

## Pelatihan Pembuatan Kopi Sederhana Dengan Metode Kopi Tubruk Dan Drip Coffee

Jimmy M.H. Situmorang, Julita Then, Lice Sari, Johannes Kurniawan, Yosep Dudedes Timba, Hairen Andjie Liu, Felicia Novenna, Isabella Octaviananta Iskandar

Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>jimmy.mhs@uph.edu, <sup>2</sup>julita.then@uph.edu, <sup>3</sup>lice.sari@uph.edu, <sup>4</sup>johannes.kurniawan@uph.edu,

<sup>5</sup>yosep.timba@uph.edu, <sup>6</sup>hairenandjeliu@gmail.com, <sup>7</sup>felinvena21@gmail.com, <sup>8</sup>isabellaaiskandar67@gmail.com

**Abstrak**-Kopi merupakan minuman favorit di hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Kopi sering dijadikan sebagai minuman yang wajib dikonsumsi oleh sebagian orang setiap hari. Salah satu varian kopi legendaris yang masih terus dinikmati oleh berbagai kalangan adalah Kopi Tubruk. Meskipun kopi Tubruk menggunakan teknik kopi tradisional, namun diperlukan hal-hal penting untuk mendapatkan kopi yang tepat. Proses produksi Kopi Tubruk tanpa melalui proses mesin dan tanpa tambahan gula atau susu. Pada Kesempatan PkM kali ini bertujuan untuk membahas mengenai pembuatan kopi sederhana. Kopi menjadi salah satu minuman yang digemari banyak orang, sehingga kopi dapat menjadi salah satu sumber mata pencaharian. Oleh karena itu, Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan berupaya untuk melangsungkan sebuah Pengabdian kepada Masyarakat dengan Topik: "Pelatihan Pembuatan Kopi Sederhana dengan Metode Kopi Tubruk dan Drip Coffee". PkM ini berupaya untuk membagikan ilmu yang baru terhadap masyarakat sekitar hingga masyarakat dapat memahami dan mengetahui lebih mengenai pembuatan kopi sederhana. PkM ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang bisa berdampak positif bagi masyarakat setempat.

**Kata kunci** : Kopi Tradisional, Metode Kopi Tubruk, Drip Coffee

**Abstract**-Coffee is a popular beverage in partially every country, including Indonesia. Coffee is frequently touted as a drink that certain people must consumed every day. One of the legendary coffees variant that is still enjoyed by various groups is Tubruk Coffee. Even though Tubruk coffee uses traditional coffee techniques, some factors must be considered in order to obtain the best coffee. Tubruk Coffee is produced without the use of a machine and without the addition of sugar or milk. The goal of this PkM Community Service is to discuss simple coffee making. Coffee is a popular beverage among many people, thus it might be source of income. As a result, The Faculty of Tourism at Pelita Harapan University is attempting to conduct out a Community Service Project titled "Training for Making Simple Coffee with the Tubruk Coffee and Drip Coffee Methods". This PkM Community Service aims to share new knowledge with the surrounding community in order for the community to comprehend and learn more about simple coffee manufacturing. This PkM Community Service is expected to provide new knowledge about coffee that will benefit the local community.

**Keywords**: Traditional Coffee, Brewed Coffee Method, Drip Coffee

### 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan sebuah *platform* bagi individu maupun kelompok yang tergabung dalam sivitas akademika untuk mengembangkan proyek-proyek yang dapat memberikan kemajuan bagi masyarakat sekitar. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan Universitas Pelita Harapan (UPH) sebagai lembaga pendidikan yang mendorong mahasiswanya untuk menjadi warga negara yang melayani Tuhan, negara, dan sesama. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa salah satu misi UPH adalah berpartisipasi secara redemptif dalam pengembangan individu dan masyarakat bagi kemuliaan Tuhan. Melalui PkM ini, diharapkan setiap individu yang terlibat dapat berkolaborasi secara cermat untuk kepentingan masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman baru kepada masyarakat luas melalui pengajaran pembuatan Kopi Sederhana menggunakan metode "Kopi Tubruk dan Drip Coffee". Kegiatan PkM ini akan dilaksanakan secara langsung di Desa Wisata Gerendeng Pulo. Kami memilih Desa Wisata Gerendeng Pulo karena merupakan lokasi yang tepat untuk menyebarkan pengetahuan tentang kopi tubruk dan *drip coffee*. Dengan demikian, peserta akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kopi sederhana. (Lestari, 2022).

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ide-ide untuk mengembangkan peluang bisnis. Kopi Tubruk umumnya dikategorikan sebagai kopi yang memiliki rasa kuat karena menggunakan bubuk kopi murni yang langsung diseduh dengan air panas. Kopi Tubruk memiliki tekstur kasar dan banyak mengandung ampas. Hal ini menghasilkan aroma yang sangat khas, dan tingkat kekentalannya dapat disesuaikan dengan preferensi penikmatnya (Tullah, 2021). Prinsip teknik *drip coffee* melibatkan penggunaan kertas saring dan memanfaatkan gravitasi. Air panas dituangkan di atas bubuk kopi dan kertas saring untuk memisahkan zat aromatik dan mengalirkannya melalui kertas saring tersebut (Fibrianto, K., 2018).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wisata Gerendeng Pulo, ada beberapa metode yang dilakukan yang membuat PkM tersebut berjalan dengan lancar. Berikut adalah Langkah-langkah yang dilakukan:

1. Identifikasi kebutuhan masyarakat: diadakan penelitian dan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik masyarakat Desa Wisata Gerendeng Pulo dalam hal pengetahuan mengenai kopi dan berbisnis. Hal ini mencakup pengetahuan yang kurang, keterampilan yang belum terlatih, atau praktik yang perlu ditingkatkan dalam pembuatan kopi sederhana dengan metode kopi tubruk dan *drip coffee*.
2. Perencanaan pelatihan: Setelah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, kami menyusun rangkaian kegiatan pendidikan, termasuk seminar, *workshop*, *quiz* dan diskusi kelompok, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang praktik pembuatan kopi tubruk dan *drip coffee* dengan menggunakan teknik dan cara yang benar.
3. Pengumpulan sumber daya: Sumber daya mencakup materi pembelajaran, fasilitas pelatihan, barang-barang yang dijelaskan (*water boiler*, *paper cup*, *coffee straw*, *drip bag*), serta dana yang cukup untuk pelaksanaan PkM.
4. Tim pelatihan: Membentuk tim pelatihan yang terdiri dari beberapa pelatih yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kopi.
5. Persiapan lokasi: Lokasi pelaksanaan PkM disediakan oleh pihak Desa Wisata Gerendeng Pulo, disiapkan dengan fasilitas yang berupa ruang pertemuan, kursi, meja dan sistem proyektor.
6. Pelaksanaan pelatihan: Pelatihan dimulai dengan melaksanakan kegiatan seperti seminar, diskusi kelompok dan *quiz*, untuk mempertajam pengetahuan para peserta.
7. Demonstrasi praktik terbaik: Demonstrasi praktek juga dilakukan oleh tim pelatihan yang mencakup penjelasan fungsi dan cara menggunakan alat *drip bag*, hingga demonstrasi cara membuat kopi tubruk dan *drip coffee*.
8. Evaluasi dan umpan balik: Setelah pelatihan selesai, diberikan waktu untuk evaluasi dan umpan balik dari peserta.

Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah metode pelatihan yang terdiri dari beberapa langkah yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap pembuatan kopi sederhana dengan metode kopi tubruk dan *drip coffee*. Berikut adalah beberapa langkah yang diambil yaitu:

### 1. Penjelasan Materi

Bagian ini dibawakan oleh kedua demonstrator dan berfungsi sebagai pengenalan materi agar peserta dapat memahami dan mengenal lebih jauh tentang apa yang akan dipresentasikan. Media yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah *PowerPoint Presentation* (PPT).

### 2. Presentasi

Bagian ini dibawakan oleh kedua demonstrator, dimana mereka mempraktekkan apa yang telah dijelaskan dalam penjelasan materi. Hal ini bertujuan agar peserta dapat melihat secara langsung metode-metode yang dijelaskan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang alat-alat yang digunakan.

### 3. Quiz

Bagian ini dibawakan oleh MC dengan tujuan menguji pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta mengevaluasi sejauh mana peserta telah memahami materi tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Wisata Gerendeng Pulo dengan Materi Kopi Sederhana dengan Metode Kopi Tubruk dan *Drip Coffee*:

1. Peningkatan Kesadaran tentang kopi tubruk dan *drip coffee*: Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang mencakup materi kopi tubruk dan *drip coffee*, peserta berhasil meningkatkan kesadaran mereka terhadap pengetahuan mengenai kedua jenis kopi tersebut. Peserta diperkenalkan dengan pemahaman dasar mengenai pembuatan kopi secara sederhana menggunakan metode kopi tubruk dan *drip coffee*.
2. Pengetahuan dan Keterampilan kopi tubruk dan *drip coffee*: Peserta kegiatan diberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pembuatan kopi menggunakan metode kopi tubruk dan *drip coffee*. Mereka belajar bagaimana menggunakan *drip bag* untuk membuat kopi dengan metode *drip coffee*. Mereka juga mempelajari cara yang benar untuk membuat kopi tubruk dan bahkan mendiskusikan potensinya dalam mengembangkan ide bisnis.
3. Peningkatan Praktik dalam membuat kopi tubruk dan *drip coffee*: Setelah mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, diharapkan peserta dapat menerapkan praktik pembuatan kopi sederhana menggunakan metode kopi tubruk dan *drip coffee* yang telah dipelajari. Mereka akan menguasai teknik-teknik pembuatan kopi dengan benar dan memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh untuk mendukung perekonomian masyarakat setempat.
4. Sosialisasi kepada Masyarakat Sekitar:

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga melibatkan sosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai cara membuat kopi sederhana menggunakan metode kopi tubruk dan *drip coffee*. Peserta kegiatan menjadi duta yang dapat membagikan pengetahuan tentang dunia kopi kepada keluarga, tetangga dan masyarakat sekitar mereka. Dengan demikian, pengetahuan yang baik tentang dunia kopi dapat tersebar dan memberikan dampak positif bagi seluruh komunitas.

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wisata Gerendeng Pulo Tangerang, fokusnya adalah pada materi kopi tubruk dan *drip coffee*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta mengenai dunia kopi, praktek pembuatan kopi sederhana menggunakan metode kopi tubruk dan *drip coffee* yang baik, serta pemaparan ide bisnis. Pendekatan edukatif dan praktek langsung digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini.



**Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan**

Lima pertanyaan yang diberikan pada keseluruhan sesi melalui *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

1. Minuman kopi khas Indonesia yang dibuat dengan menuangkan air panas ke dalam gelas atau teko yang sudah diisi bubuk kopi adalah kopi?
2. Ketika membuat kopi tubruk, biasanya membutuhkan sekitar...gram bubuk kopi untuk 250 ml air panas?
3. Jenis kopi yang pertama kali dibawa ke Indonesia adalah?
4. Kopi yang dibuat dengan cara menuangkan air panas ke bubuk kopi diatas saring halus adalah kopi?
5. Kegiatan mencicipi aroma dan rasa kopi disebut juga dengan?

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Acara PkM**

| No                 | Acara                                          | Waktu | Durasi | PIC                                     |
|--------------------|------------------------------------------------|-------|--------|-----------------------------------------|
| <b>Pre-Opening</b> |                                                |       |        |                                         |
| 1                  | Peserta memasuki ruangan dan melakukan Absensi | 08.45 | 15'    | Hairen Andjie Liu                       |
| <b>Opening</b>     |                                                |       |        |                                         |
| 2                  | Kata Pembuka oleh Dosen                        | 09.00 | 5'     | Jimmy M.H. Situmorang,<br>B.Sc., M.B.A. |
| <b>Main Event</b>  |                                                |       |        |                                         |

|                |                             |       |     |                                       |
|----------------|-----------------------------|-------|-----|---------------------------------------|
| 3              | <i>Pre-test</i>             | 09.05 | 5'  | MC                                    |
| 4              | Presentasi Pemaparan Materi | 09.10 | 15' | Felicia Novena, Isabella Octaviananta |
| 5              | Demonstrasi Pembuatan Kopi  | 09.25 | 20' | Felicia Novena, Isabella Octaviananta |
| 6              | <i>Post-test</i>            | 09.45 | 5'  | MC                                    |
| <b>Closing</b> |                             |       |     |                                       |
| 7              | Penyerahan Sertifikat       | 09.50 | 5'  | MC                                    |
| 8              | Kata Penutup Oleh Dosen     | 09.55 | 5'  | Jimmy M.H. Situmorang, B.Sc., M.B.A.  |
| 9              | Foto Bersama                | 10.00 | 5'  | Dokumentasi                           |

Hasil pengukuran pemahaman dan peningkatan pemahaman masyarakat Desa Wisata Gerendeng Pulo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test***

| Pertanyaan | <i>Pre-test</i> |               | <i>Post-test</i> |               |
|------------|-----------------|---------------|------------------|---------------|
|            | Jawaban Benar   | Jawaban Salah | Jawaban Benar    | Jawaban Salah |
| 1          | 4               | 10            | 13               | 1             |
| 2          | 4               | 10            | 14               | 0             |
| 3          | 4               | 10            | 13               | 1             |
| 4          | 5               | 9             | 12               | 2             |
| 5          | 5               | 9             | 11               | 3             |

**Tabel 3. Perbandingan Nilai Tengah (*Average*)**

|           | Average | N | Std. Deviation | Std. Error Menu |
|-----------|---------|---|----------------|-----------------|
| PRE-TEST  | 13.8000 | 5 | 4.40328        | 1.13924         |
| POST-TEST | 14.0000 | 5 | 4.29987        | 1.35973         |

Setelah melihat dan membandingkan hasil dari 5 pertanyaan yang diajukan saat *pre-test* dan *post-test*, nilai *average* antara *pre-test* (13,8) dan *post-test* (14) PkM Barista mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan dari hasil pemaparan materi ini dan menunjukkan peningkatan



dalam pemahaman masyarakat yang berpartisipasi dalam PkM sebelum dan sesudah pemaparan materi dilakukan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan bersama dengan Desa Wisata Grendeng Pulo berjalan dengan lancar. Demonstrator secara efektif menyampaikan materi sehingga peserta dengan antusias dan interaktif mengikuti penyampaian tersebut. Kami berharap agar seluruh peserta pelatihan Pembuatan Kopi Sederhana dengan Metode Kopi Tubruk dan *Drip Coffee* dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh untuk mengembangkan ide bisnis baru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fibrianto, K., Putri, M., Daya, A., Teknologi, R. J., Pertanian, H., Universitas, F., Malang, B., Veteran, J., & Korespondensi, P. (2018). Perbedaan Ukuran Partikel dan Teknik Penyeduhan Kopi-Fibrianto, dkk. In *Jurnal Pangan dan Agroindustri*(Vol. 6, Issue 1).
- [2] Lestari. (2022). Analisis Keputusan Konsumen dalam Pembelian Kopi Tubruk diKabupaten Gresik. 1.
- [3] Tullah, R. (2021). ALAT PENYEDUH KOPI TUBRUK OTOMATIS BERBASISARDUINO 11n